

## Meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi siswa di SMP Islam Miftahul Ulum

Niken septantiningtyas <sup>\*1</sup>, Nurul hidayah <sup>\*2</sup>, Nurul Asiyah dia <sup>\*3</sup>, Faizah roqib <sup>\*4</sup> Siti zulaiha <sup>\*5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nurul Jadid

<sup>2</sup>Universitas Nurul Jadid

<sup>3</sup>Universitas Nurul Jadid

<sup>4</sup>Universitas Nurul Jadid

<sup>5</sup>Universitas Nurul Jadid

e-mail: [nikenseptantiningtyas@unuja.ac.id](mailto:nikenseptantiningtyas@unuja.ac.id)

### ABSTRACT.

*This research aims to explain the efforts made by Miftahul Ulum Islamic Middle School to improve students' digital literacy and information technology skills. Digital literacy and information technology skills have become an important need in today's digital era, where information technology plays a key role in daily life and the development of the world of education. This research uses a qualitative approach with interviews and observation as data collection methods. The research results show that Miftahul Ulum Islamic Middle School has implemented various strategies to improve students' digital literacy and information technology skills. One of the strategies adopted is the integration of technology in the curriculum, where each subject uses technology as a learning tool. Apart from that, the school has also provided extensive internet access and adequate information technology devices for students. Apart from that, Miftahul Ulum Islamic Middle School has also held regular information technology skills training for teachers and students. This helps teachers to understand the technology used in learning and teach students more effectively. Students also receive training to master software and applica relevant to the curriculum. In order to increase digital literacy, this school also places emphasis on media literacy and information literacy. Students are taught to critique the information they encounter in the digital world and understand its impact. This helps students become intelligent and ethical consumers in*

**Keywords:** SMP, digital literacy, and technology



### How to Cite

Niken septantiningtyas. (2023). Title of article. Elementary: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume (Issue ):2-1

## PENDAHULUAN

Saat ini dunia dihadapkan pada era revolusi industri 4.0 dimana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang sangat pesat. Kondisi ini menyebabkan perubahan pada hampir semua aspek kehidupan seperti ekonomi, sosial, maupun pendidikan.[1] Literasi digital adalah sebuah keterampilan abad ke-21 yang diperlukan untuk peserta didik. Ada dua pendekatan konseptual yang kontras terhadap literasi dan literasi digital.[2] Pandangan tradisional menganggap literasi digital sebagai perangkat keterampilan teknis tertentu seperti kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak dan mengoperasikan perangkat, sebaliknya teori yang lebih baru dan semakin diterima.[3]

Seorang guru pada jaman ini harus melek teknologi mengingat kualitas guru yang hampa akan teknologi tidak akan mampu menanamkan “daya kritis” kepada murid untuk menjadi manusia revolusioner.[4] Sehingga hgal tersebut berdampak pada Kurangnya pengetahuan dan kemampuan literasi digital siswa dalam menerima informasi dan menyebabkan siswa tidak melek digital / gaptek (gagap teknologi).

Berdasarkan paparan beberapa masalah tersebut perlu diadakanya peningkatan literasi digital dan keterampilan teknologi Informasi agar siswa yang berada di desa margoayu dapat menyerap informasi dengan baik, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan yang sudah era digital.

## **METHODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Desain penelitian merupakan suatu kerangka dasar yang dipilih dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk memaparkan hasil secara sistematis mengenai kegiatan literasi yang saat ini digunakan di SMP Islam Miftahul Ulum. Penelitian ini merupakan penelitian yang paling sederhana dibandingkan dengan penelitian lainnya, karena dalam penelitian ini peneliti melakukan sosialisasi bersama siswa dan beberapa guru berupa pengenalan aplikasi, dan di antaranya Zoom, Google classromm, Canva, Telegram dan beberapa aplikasi pendukung lainnya. Sehingga siswa mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan diterapkannya beberapa aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran oleh beberapa guru untuk menunjang prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan di terapkannya media pembelajaran berbasis tekhnologi siswa mudah beradaptasi dengan perkembangan dan tuntutan zaman yang sudah modern dan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru dalam pelaksanaan kegiatan literasi. Objek yang diteliti yaitu di SMP Islam Miftahul Ulum. Teknik pengumpulan data yang mendukung dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka, wawancara, observasi, dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penulisan artikel ini yaitu diperoleh dari kajian teori dan proses review dari jurnal yang telah dipilih penulis menggunakan studi literatur yang bisa menghasilkan sebuah penemuan, yang nantinya bisa memberikan sebuah masukan terhadap judul yang sudah dipilih penulis.

Hasil yang didapat adalah literasi digital dapat menunjang perkembangan pembelajaran dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkat, literasi digital diterapkan untuk mendukung program pemerintah dan sekolah dalam meningkatkan gerakan literasi digital. Dalam penelitian tersebut juga terdapat strategi peningkatan literasi yang digunakan yaitu, peningkatan karakter dan tanggung jawab siswa dalam penggunaan media digital untuk sarana pembelajaran, dengan strategi diatas dapat memberikan pemahaman tentang peran penting literasi digital untuk pembelajaran matematika, pembiasaan penggunaan dan pemanfaatan media digital untuk menunjang proses pembelajaran, menyiapkan tautan pembelajaran, dan menggunakan aplikasi dalam pembelajaran.

Dalam meningkatkan karakter dan tanggung jawab penggunaan media digital untuk sarana pembelajaran, kedua memberikan pengertian tentang urgensi literasi digital dengan menyediakan sumber bacaan, ketiga meningkatkan kebiasaan untuk membaca dan penggunaan media digital dalam pembelajaran, keempat menyediakan tautan pembelajaran, dan yang terakhir penggunaan platform digital dalam pembelajaran. Dalam penelitian tersebut juga ditemukan faktor pendorong dan penghambat proses pengembangan literasi digital dalam pembelajaran. Faktor pendorong yaitu, sekolah menyediakan sarana dan prasarana berbasis digital yang memadai untuk peningkatan literasi digital, sedangkan faktor penghambatnya yaitu, kurangnya kuota internet siswa yang terorganisir dan lemahnya jaringan internet di daerah tersebut, kurangnya kedisiplinan siswa dalam literasi, siswa belum dapat memilih informasi dengan baik yang sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran.

Dalam penerapan literasi digital dalam pembelajaran menggunakan Google Classroom, Zoom Meeting dan Canva (untuk mendisign) dengan ini Guru bisa mengunggah materi dan tugas pembelajaran di aplikasi tersebut dan dapat diakses oleh siswa sehingga siswa dapat menanggapi tugas yang telah diberikan oleh guru dalam kelas virtual tersebut dengan cepat. Penelitian ini menunjukkan ketertarikan siswa mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis online dalam pembelajaran, karena dengan metode tersebut dapat mempercepat dalam memperoleh informasi untuk pembelajaran. Beberapa sumber di internet yang sering diakses siswa adalah Brainly dan Wikipedia. Selain itu pemanfaatan internet memudahkan siswa dalam pencarian sumber belajar yang tidak terdapat dalam buku pelajaran. Dari penelitian ini tingkat literasi digital siswa termasuk dalam kategori rendah. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan masih banyak siswa yang belum bisa memanfaatkan media digital dengan bijak sehingga butuh pengarahan mengenai pencarian informasi agar lebih maksimal. Data yang didapatkan dari wawancara dan studi lapangan, dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan literasi digital siswa, sekolah harus menemukan terobosan baru mengenai metode pembelajaran dan berkolaborasi dengan perpustakaan untuk memberikan arahan dalam penelusuran informasi. Dalam penelusuran informasi ada dua cara yang dapat digunakan untuk

menemukan informasi yang dibutuhkan, yakni pencarian informasi secara konvensional dan Pencarian informasi digital. Dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan kompetensi literasi digital memiliki peran penting untuk mengembangkan pembelajaran daring. mahasiswa yang memiliki kompetensi literasi digital yang baik akan berusaha menemukan dan memilah informasi sesuai kebutuhannya lalu memahami, mengkomunikasikan gagasan yang dimiliki dalam ruang digital. Kompetensi literasi digital dapat memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk berpikir, berkomunikasi, dan berkarya yang akhirnya dapat menunjang keberhasilan belajar mahasiswa.

Literasi digital telah menjadi komponen penting dalam memfasilitasi penggunaan teknologi komunikasi dalam pendidikan, organisasi kegiatan pembelajaran, penilaian kinerja pembelajaran, dan distribusi informasi. Literasi digital dapat membantu siswa mengatasi tantangan pembelajaran dan meningkatkan proses pembelajaran. Tingkat literasi digital yang lebih tinggi dapat meningkatkan interaksi dan metode pembelajaran baru. Dengan literasi digital yang tepat, siswa dapat memperoleh banyak informasi pembelajaran dari platform pembelajaran online dan menjaga interaksi interpersonal dengan teman sebaya dan guru. Guru dapat meningkatkan tingkat literasi digital siswa dengan mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi komputer dan penggunaan alat digital dalam bentuk offline, online, atau metode campuran.

Teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Misalnya, platform pembelajaran berbasis proyek online dapat menyediakan pembelajaran berkualitas tinggi yang hampir sama dengan metode tatap muka. Teknologi informasi lainnya seperti Rain Classroom dan pembelajaran online terbuka besar-besaran juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran online. Berdasarkan teknologi informasi, platform pembelajaran online dapat memungkinkan guru untuk mengawasi kemajuan belajar siswa dan perilaku belajar seperti kehadiran, rentang waktu, diskusi, interaksi, jawaban pertanyaan, dan penyelesaian tugas. Kemudian prestasi belajar dapat ditingkatkan karena pengawasan guru. Interaksi siswa dengan teman sebaya dan guru juga menunjukkan kinerja belajar mereka dan dengan demikian dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Dalam konteks ini yang dimaksud perubahan metode pembelajaran adalah guru tetap mengarahkan dan mengelola pembelajaran, tetapi dalam pengelolaan pembelajaran tersebut guru mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan media digital. Misal, jika guru dulunya memberikan tugas untuk membuat karya tulis secara manual maka sekarang dirubah penugasannya dengan memanfaatkan media digital yaitu guru mengarahkan untuk membuat blog lalu mengunggah karya tulis tersebut kedalam blog yang telah dibuat oleh siswa. Untuk cara pembuatan blog dan cara mengunggah tulisan, siswa dapat mencari informasi melalui internet.

Literasi digital dapat memberikan dampak yang signifikan pada pencapaian pembelajaran. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah model Communication and collaboration. Communication and collaboration merupakan elemen literasi digital berupa partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan e-learning. Communication and collaboration yang terdiri dari tiga kompetensi individual yaitu keterampilan (use skill), pemahaman kritis (critical understanding), dan kemampuan komunikatif (communicative abilities). Indikator dari kompetensi use skill, yaitu siswa mampu menggunakan media digital. Indikator dari kompetensi critical understanding, yaitu siswa mampu memahami konten, fungsi, dan regulasi penggunaan media digital, dan juga memiliki kemampuan croscek informasi. Indikator dari keterampilan communicative abilities, yaitu siswa mampu melakukan komunikasi dan partisipasi aktif dalam e- learning.

Peranan media digital tidak pernah tinggal dalam kehidupan mulai dari tempat berkomunikasi hingga penunjang kegiatan tak terkecuali kegiatan pembelajaran. Menurut (Umam, 2013) media digital dapat menyajikan materi pembelajaran secara kontekstual, audio maupun visual secara menarik dan interaktif. Menurut (Saputra & Gunawan, 2021) terkait dengan urgensi media pembelajaran berbasis digital saat ini mengharuskan guru benar-benar kreatif dan inovatif dalam menggunakan media-media pembelajaran

untuk mempermudah pemahaman siswa akan materi pembelajaran. Penggunaan media digital pada bidang pendidikan seperti media sosial, aplikasi pembelajaran yaitu google meet, zoom, google classroom, dan yang lainnya merupakan alat untuk menunjang keberlangsungan proses pembelajaran. Adanya media digital diharapkan mampu untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan pendidik bisa menerapkan inovasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran untuk siswa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi saat ini dapat membawa dampak positif dan dampak negatif. Dengan meningkatkan karakter dan tanggung jawab, maka siswa akan lebih selektif dan lebih waspada dalam memanfaatkan media digital, siswa akan menggunakan media digital untuk menunjang kesehariannya salah satunya untuk proses belajar. Literasi digital memiliki banyak manfaat dan

dapat memudahkan serta menjadi tantangan. misal untuk pencarian informasi di internet dapat lebih mudah, namun media digital juga berdampak negatif, yaitu ada beberapa konten yang kurang mendidik dan kurang bermanfaat, oleh karena itu siswa seharusnya mengambil sikap yang kritis dalam pencarian informasi dari internet, siswa harus bisa menyaring informasi yang didapatkan dari internet sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pembelajaran. Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Tabel  
**Kegiatan sosialisasi di SMP Islam Miftahul Ulum**

No	Nama aplikasi	Materi	keterlibatan
1.	Zoom	Penjelasan mengenai aplikasi zoom	Siswa
2.	Google meet	Penjelasan+ praktik menggunakan google meet	Siswa
3	Telegram	Menjelaskan pengertian, kelebihan dan kekurangan aplikasi telegram	Siswa
4.	Canva	Menjelaskan bagaimana cara mendesain dengan Baik	Siswa
5.	Sseminar meningkatkan literasi digital	Sosialisasi terkait penggunaan tekhologi, dampak positif dan negative dalam menggunakan tekhnologi.	Siswa guru dan TU



**Gambar**

Kegiatan sosialisasi pengenalan aplikasi pembelajaran bersama siswi SMP Islam Miftahul Ulum

## **KESIMPULAN**

Kompetensi literasi digital berperan penting dalam menunjang keberhasilan dan perkembangan pembelajaran. Tingkat literasi digital dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih dalam taraf rendah sampai sedang, belum sampai menyentuh taraf tinggi. Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk menerapkan dan meningkatkan literasi digital siswa. Strategi yang dapat diterapkan oleh guru adalah perubahan metode dalam pembelajaran, perubahan media dalam pembelajaran, dan meningkatkan karakter dan tanggung jawab siswa dalam menggunakan media digital sebagai sarana pembelajaran.

## REFERENCES

- Astuti, 'Strategi Pengembangan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Metro.' 2021
- C. O. Amri, A. K. Jaelani, and H. Hadi Saputra, "Peningkatan Literasi Digital Peserta Didik: Studi Pembelajaran Menggunakan E-Learning," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 6, no. 3, pp. 546–551, 2021, doi: 10.29303/jipp.v6i3.291.
- Erlianti & Ardoni, 'Pentingnya Literasi Digital Untuk Generasi di SMPN 4 Palembang, Kabupaten Agam.' 2019
- N. Nafi'ah Setiani and N. Barokah, "Urgensi Literasi Digital dalam Menyongsong Siswa Sekolah Dasar menuju Generasi Emas Tahun 2045," *Pros. SEMAI Semin. Nas. PGMI 2021*, pp. 411–427, 2021.
- N. N. A. S. Dewi, N. P. W. Aristawati, N. M. Sriani, N. P. T. Astini, and N. W. E. Mitariani, "Meningkatkan literasi digital bagi generasi z untuk mewujudkan generasi emas," *Pros. Pekan Ilm. Pelajar*, pp. 1–11, 2023.
- P. Listiaji and S. Subhan, "Pengaruh Pembelajaran Literasi Digital Pada Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Calon Guru," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 6, no. 1, pp. 107–116, 2021, doi: 10.24832/jpnk.v6i1.1948.
- GINANJAR, Putri, Nisa, Hermanto, & Mewangi, Implementasi literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran IPS di SMP Al-Azhar 29 Semarang.' 2021
- Widianti, 'Strategi Pengembangan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Matematika di SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk.' 2021